

Naskah Publikasi

**VISUALISASI IMAJINATIF FOTO KELUARGA  
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**



Disusun dan dipersiapkan oleh:

**Agustinus Jufan Setiawan**

1710840031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2022**

Naskah Publikasi

**VISUALISASI IMAJINATIF FOTO KELUARGA  
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**



Disusun dan dipersiapkan oleh:

**Agustinus Jufan Setiawan**

1710840031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2022**

Naskah Publikasi

**VISUALISASI IMAJINATIF FOTO KELUARGA  
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Agustinus Jufan Setiawan**

1710840031

Telah dipertahankan di depan para penguji

Pada tanggal 05 Januari 2022

Mengetahui,

Pembimbing I



**Arti Wulandari, M.Sn**

Pemimbing II



**Kusrini, S.Sos., M.Sn.**

Dewan Redaksi Jurnal *spectā*



**Nico Kurnia Jati, M.Sn.**

spectā

Journal of Photography,  
Arts, and Media

Volume X Nomor Y,  
Bulan 20xx: yy-zz

## VISUALISASI IMAJINATIF FOTO KELUARGA DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI

Agustinus Jufan Setiawan

Arti Wulandari

Kusrini

Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media  
Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jl. Parangtritis Km 6.5 Sewon, Bantul, Yogyakarta

Surel: [jufff78@gmail.com](mailto:jufff78@gmail.com)

### ABSTRAK

Foto Keluarga merupakan foto yang diarsipkan atau disimpan keluarga. Selain sebagai kenang-kenangan juga sebagai sejarah dari keluarga. Melalui pendekatan fotografi ekspresi, menjadi langkah tepat untuk menyampaikan pesan secara visual dari sudut pandang pribadi. Tujuan penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah mewujudkan konsep karya fotografi ekspresi dengan visual imajinatif tentang cerita foto keluarga dan memvisualkan nilai-nilai keluarga dalam ingatan foto keluarga secara imajinatif. Penciptaan ini menggunakan metode pengumpulan data yang berupa metode observasi, dan metode pustaka melalui dokumen tertulis, foto, dan gambar yang mendukung. Hasil penciptaan karya Tugas Akhir visualisasi imajinatif foto keluarga dalam fotografi ekspresi, diharapkan dapat mengemas nilai dalam keluarga yang disampaikan orang tua, sekaligus memiliki alur peristiwa yang terjadi dalam keluarga. Sisi imajinatif dari karya Tugas Akhir ini diwujudkan dengan teknik kolase dan *multiple exposure*. Warna sepia digunakan untuk memberi kesan nostalgia.

**Kata Kunci:** visualisasi imajinatif, fotografi ekspresi, foto keluarga

### ABSTRACT

*Family photos are photos that are archived or stored by the family. In addition to being a memento as well as a history of the family. Through the approach of fine art photography, it becomes the right step to convey the message visually from a personal point of view. The purpose of creating this Final Task work is to realize the concept of fine art photography works with imaginative visuals about family photo stories and imaginatively visualize family values in family photo memory. This creation uses data collection methods in the form of observation methods, and library methods through written documents, photos, and supporting images. The creation of The Final Task of imaginative visualization of family photos in expression photography, is expected to pack value in the family delivered by parents, while having a flow of events that occur in the family. The imaginative side of this Final Task work is realized with collage and multiple exposure techniques. Sepia colors are used to give the impression of nostalgia.*

**Keywords:** Visualisation imaginative, Photography expression, Family picture.

## **PENDAHULUAN**

Foto merupakan salah satu media yang dapat merekam sebuah momen. Tidak sedikit yang menggunakan foto keluarga untuk menghiasi dinding rumah mereka atau untuk mengenang momen-momen tertentu keluarga sehingga mereka arsipkan ke dalam sebuah album foto keluarga. Foto Keluarga merupakan foto yang diarsipkan atau disimpan oleh keluarga tersebut. Selain sebagai kenang-kenangan juga sebagai sejarah dari keluarga tersebut. Penggunaan foto keluarga pada pembuatan Tugas Akhir ini antara lain agar momen tersebut dapat dilihat lagi dan dirasakan oleh orang yang berada pada foto tersebut serta menjadi jembatan untuk mempermudah mengingat momen yang ada pada foto tersebut. Karya yang dibuat merupakan konsep makna dari “keluarga” dan nilai yang sering ditunjukkan dari orang tua secara personal, dan diimajinasikan melalui fotografi ekspresi. Ide berasal dari faktor internal yaitu adanya keresahan dan perasaan ingin menyampaikan kepada khalayak umum bahwa setiap keluarga memiliki cerita unik dan layak untuk

di ekspresikan melalui karya. Sedangkan faktor eksternal berasal dari kehilangan sesuatu anggota keluarga yaitu ibu yang memiliki peranan penting dalam kehidupan, sehingga ingin mengekspresikan foto album yang sudah ada menjadi cerita terbentuknya keluarga serta nilai dari orang tua kepada anaknya. Pembuatan karya Tugas Akhir ini untuk mengenang momen yang ada dengan penggabungan visual sebagai pendukung tanpa mengurangi nilai-nilai, cerita, momen yang pernah ada.

Fotografi ekspresi dipilih dalam penciptaan karya fotografi karena di dalam genre fotografi ini terdapat kegiatan menyampaikan pesan secara visual berdasarkan pengalaman pencipta secara ekspresif kepada penikmat foto dengan tujuan untuk memperlihatkan sudut pandang dari pencipta. Foto yang dibuat merupakan foto yang didapat dari album keluarga. Foto pendukung, seperti benda, bagian anggota tubuh, maupun bangunan yang ada pada karya, dibuat dengan memotret benda tersebut.

Estetika dari pembuatan karya ini yaitu mengingat-ingat kembali cerita, nasihat dan pandangan dari

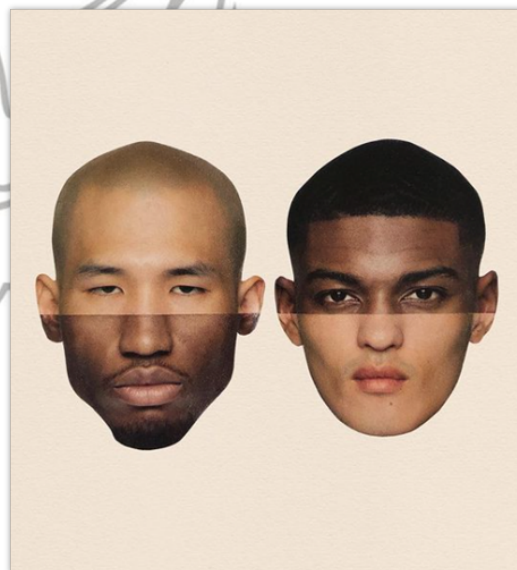
orang tua yang pernah mereka sampaikan secara personal. Setelah itu mencoba mencari foto dalam album foto keluarga, memotret ulang kemabali foto yang sudah ada dan dilanjutkan dengan digabungkan dengan benda yang berkaitan dengan nasihat, cerita yang pernah orang tua sampaikan.

Berikut ini merupakan ide yang dapat dirumuskan untuk penciptaan karya tugas akhir ini yaitu bagaimana memvisualkan nilai-nilai keluarga dalam ingatan secara visual imajinatif tentang cerita foto keluarga.

Tujuannya yaitu untuk mewujudkan konsep karya fotografi ekspresi secara visual imajinatif tentang nilai-nilai keluarga dalam cerita foto keluarga.

Karya berikut menjadi tinjauan serta karya acuan yang merupakan gambaran proses atau sebagian dari konsep karya penciptaan yang akan dibuat. Pertama, Adam Hale seorang seniman kolase, yang tinggal di Inggris dan bekerja di Inggris. Setelah menyelesaikan studi di University of the Creative Arts. Pada 2015, ia mulai mengumpulkan majalah gratis yang tersedia dalam perjalanan sehari-harinya dan mulai mengerjakan

proyek desain di waktu luangnya. Hale mulai bereksperimen dengan kolase analog, menggunakan gambar dari artikel majalah untuk membuat kombinasi unik dan kemudian membagikannya di media sosial. Pemilihan kolase ini dipilih karena menunjukkan suatu visual yang imajinatif karena memunculkan subjek lain dari visual tersebut dan bersifat khayal. Karya ini ditinjau karena teknik kolase yang akan dipakai dalam pengkaryaan ini kurang lebih seperti teknik kolase pada karya Adam Hale.



Gambar 1.  
Karya Adam Hale  
Sumber:

<https://www.thedailysplice.com>  
(diakses pada tanggal 10 Januari 2022  
pada pukul 20:17)

Kedua, karya Nurlia Novia

Lubis yang ditinjau ialah teknik *multiple exposure*. Pada karya tersebut menggunakan software pengolah foto untuk membuat foto memiliki latar belakang visual yang berbeda, dan memiliki cerita yang disampaikan dari visual yang digabungkan pada karya. Karya berikut merupakan karya yang berkaitan dengan kenangan bersama ibu. Perbedaan dengan karya yang akan dibuat ialah visual yang berkaitan dengan foto keluarga dengan nilai nilai yang disampaikan.



Gambar 2. Quality Time  
Nurlia Novia Lubis

Sumber:  
<http://digilib.isi.ac.id/1283/7/JURNAL.pdf>  
(diakses pada tanggal 10 Januari 2022  
pada pukul 20:19)

Landasan teori digunakan

sebagai penguat dalam penciptaan karya.

### Visualisasi

Visualisasi: cara mengungkapkan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan (kata dan angka), peta grafik, dan sebagainya; serta proses perubahan konsep menjadi gambar untuk disajikan lewat karya seni visual (Susanto, 2011). Landasan ini digunakan untuk membentuk suatu gambaran (memvisualkan) pembentukan visual baru dibuat agar dapat menjadi visual yang memiliki makna secara jelas dan menjadi jalan pintas untuk momen tertentu.

Pengerjaan karya tugas akhir berjudul “Visualisasi Imajinatif Foto Keluarga dalam Fotografi Ekspresi” memiliki landasan guna memperkuat secara teori dan praktik menggunakan fotografi ekspresi, fotografi kini tengah mengalami perubahan seiring dengan berubahnya zaman. Masuknya fotografi di era digital banyak sekali ide-ide kreatif baru yang bermunculan. Hal itu sesuai yang ditulis oleh Soeprapto Soedjono.

“Fotografi tidaklah sekedar memiliki nilai dokumentatif semata

tetapi juga menjadi media berekspresi dalam bentuknya sebagai ungkapan perasaan dan emosi estetis yang terdalam dari si pemotretnya”.

Pendapat lain mengenai fotografi ekspresi juga dikemukakan oleh Kelsey dalam bukunya yang berjudul *Photography and The Art of Change* bahwa “fotografi ekspresi melibatkan berbagai disiplin ilmu, diantaranya lukisan, gambar, dan seni grafis. Menyajikan konten seni ke dalam media fotografi menawarkan sesuatu yang kuno tetapi dengan bentuk yang lebih modern” (Kelsey, 2015: 40).

Karya yang diciptakan mempunyai bentuk pemaknaan melalui objek yang ditampilkan dalam penciptaan karya fotografi ini ialah foto keluarga yang sudah diolah kembali melalui digital imaging dengan foto benda, foto bangunan dan juga foto bagian tubuh tertentu. Pengalaman empiris yang dialami menjadikan alasan mengapa karya ini tercipta. Fotografi ekspresi memiliki dasar konsep yang tidak terbatas sesuai dengan kreativitas pencipta. Karya foto yang ditampilkan merupakan media komunikasi bagaimana penyampaian sudut

pandang pencipta terhadap keluarga.

### **Imajinatif**

Imajinatif merupakan imajinasi yang akan dibentuk hingga membentuk gambaran atau visual menjadi karya yang mengalami pembaharuan secara visual dari foto asli yang sudah ada. Guna membuat visual yang mengalami pembaharuan dengan tujuan memperjelas moment tersebut atau menceritakan visual dari nilai-nilai yang diberikan orang tua. Salah satunya dengan menggunakan teknik kolase pada visual yang akan dibentuk. Kata kolase yang dalam bahasa Inggris disebut “*collage*” berasal dari kata “*coller*” dalam bahasa Prancis, yang berarti “merekat”. Selanjutnya kolase dipahami sebagai sebuah seni menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam dan lain sebagainya, atau dikombinasikan dengan penggunaan cat atau teknik lainnya (Susanto, 2002: 63). Kolase merupakan teknik menempel berbagai macam unsur ke dalam satu frame hingga menghasilkan karya seni yang baru. Dengan demikian, kolase adalah karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja ke



dalam satu komposisi yang serasi sehingga menjadi satu kesatuan karya.

### **Foto Keluarga**

Salah satu kajian foto keluarga berdasarkan delapan kategori dari Charlotte Cotton menyebutkan bahwa “foto keluarga mengubah sesuatu yang tadinya tidak bermakna menjadi suatu gagasan seni yang berprospek imajinatif luas. Sudarma (2014:2) memberikan pengertian bahwa media foto adalah salah satu media komunikasi, yakni media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan/ide kepada orang lain. Media foto atau istilahkan dengan fotografi merupakan sebuah media yang bisa digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting. Pada tiga puluh tahun terakhir ini, pembahasan foto yang bertema keluarga semakin penting dan populer seperti dalam buku yang ditulis oleh Julia Hirsch, “Family Photographs: Content, Meaning, and Effect” (1981), kemudian Jo Spence dan Patricia Holland, “Family Snaps: the Meaning of Domestic Photography” (1991) dan Annette Kuhn, “Family Secrets: Acts of Memory and Imagination” (1995), lalu Marianne

Hirsch, “Family Frames: Photography, Narrative and Postmemory” (1997) dan “Familial Gaze” (1999).

Foto keluarga yang dimaksud adalah foto keluarga pencipta yang memiliki nilai sejarah dari keluarga itu sendiri penggunaan landasan foto keluarga guna menjuruskan karya yang diangkat ialah foto keluarga dan perjalanan/ kisah yang terjadi dalam keluarga. Fotografi bertema kehidupan rumah tangga menjadi populer di Amerika, tahun 1991 diadakan pameran di Museum Modern Art di New York yang berjudul “Pleasure and Terrors of Domestic Comfort”. Dalam rangka pameran ini, kurator Peter Galassi menampilkan foto keluarga yang unik dari Philip-Lorca di Gracia, representasi kemakmuran dari Tina Barney, foto keluarga terdekat yang kontroversial dari Sally Mann, dan foto rutinitas sehari-hari orang tua dari Larry Sultan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan keluarga adalah: ibu, bapak, dan anak-anaknya, satuan kekerabatan yang sangat mendasar di masyarakat. Pembahasan foto bertema keluarga dalam buku-buku yang muncul

menandai kembali kemunculan eksistensi dari foto keluarga sebagai subjek yang menarik untuk dibahas dan menepikan fungsi foto keluarga yang hanya menjadi alat bantu untuk melukis.

### **Sepia**

Menurut Enche Tjin (2015) Sejarah sepia ini sudah cukup lama, yaitu dari tahun 1880. Pada mulanya membuat foto sepia ada dua, pertama adalah supaya foto hitam putih terlihat lebih menarik, kedua adalah sebagai pengawet, karena unsur kimia yang ditambahkan ke dalam foto memperpanjang umur foto. Namun penggunaan sepia di era digital ini sudah tidak untuk mengawetkan foto melainkan untuk memberi kesan hangat dan nostalgia pada foto. Umumnya warna sepia dominan dengan warna coklat dimana warna coklat ini memiliki makna secara psikologis menurut Irma Yulinda Maslich (2014) yaitu memberikan kehangatan dan rasa nyaman serta terkait dengan keutuhan keluarga.

### **METODE PENCIPTAAN**

Proses penciptaan karya seni fotografi ini diperlukan metode untuk menguraikan secara rinci tahapan-

tahapan yang dilakukan dalam proses penciptaan, sebagai upaya dalam mewujudkan karya seni yang dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Berikut adalah metode penciptaan yang digunakan: 1. Proses pencarian ide yang ditempuh dengan cara membuka album foto keluarga yang ada dan mengingat kenangan apa yang ada pada foto tersebut. Melihat akun website thedialysplice memposting karya foto kolasenya pada media sosial instagram. Selanjutnya ide dari melihat akun instagram @the.dialy.splice dan mengingat kenangan yang ada pada album foto keluarga akan timbul ide visual yang digabungkan dengan foto benda, bangunan maupun bagian tubuh yang bertujuan untuk menguatkan foto keluarga tersebut.; 2. Proses pemotretan merupakan proses eksekusi dari konsep yang telah disusun. Pemotretan kebanyakan dilakukan di dalam ruangan agar mendapatkan *background* yang bersih sehingga memudahkan untuk tahap selanjutnya.; 3. Proses editing pada tahap ini merupakan proses dari hasil eksekusi. Pengolahan perangkat lunak dibutuhkan untuk memproses

foto dengan jenis RAW menjadi JPEG, selain itu hal ini juga merupakan proses yang dilakukan pencipta ketika dirasa perlu memperbaiki *exposure*, warna, saturasi, *cropping*, dan juga mengabungkan beberapa foto menjadi satu frame sehingga foto yang dihasilkan dapat sesuai dengan ide konsep penciptaan.; 4. Seleksi atau kurasi foto dilakukan dengan bimbingan dari dosen pembimbing. Pencipta berdiskusi dengan dosen pembimbing tentang hasil akhir eksekusi yang telah dilakukan, pada tahap ini, foto-foto yang telah diciptakan dipilih menurut kesesuaiannya dengan konsep cerita. Proses ini bertujuan untuk mendapat saran dan kritik serta solusi mengenai apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki hasil foto agar dapat sesuai dengan ide penciptaan.; 5. Proses terakhir yang dilakukan adalah menyajikan karya fotografi yang telah lolos dari proses-proses sebelumnya. Karya tersebut akan dicetak dan ditampilkan sesuai dengan konsep yang diinginkan fotografer dalam pameran Tugas Akhir. Data dari tiap-tiap foto berupa judul dan caption harus dipersiapkan dengan baik. Lalu dua puluh karya yang dihasilkan akan

diulas, untuk memperjelas cerita visual sehingga pesan-pesan dari karya tersebut bisa tersampaikan secara efektif.

## **PEMBAHASAN**

Karya foto yang dihasilkan bersumber dari arsip foto keluarga dan pemotretan pada tahun 2021. Penggunaan foto keluarga menjadi pilihan sumber karya ini karena foto keluarga memiliki kekuatan akan kenangan masa lalu serta penuh dengan ingatan nasihat waktu kecil sehingga dapat diimajinasikan secara visual melalui karya foto yang diekspresikan melalui proses digital image dengan subjek yang terkait dengan foto yang ada. dapat dijumpai di dalam rumah, bangunan maupun, bagian tubuh sehingga membentuk visual yang imajinatif dan memperkuat penyampaian makna foto tersebut. Mengambil foto dari benda yang akan diproses digital image dengan foto keluarga. Proses editing dan pencetakannya.

Foto yang menjadi karya Tugas Akhir memiliki alur dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam keluarga. Berawal dari pernikahan, memiliki anak, tumbuh bersama

dalam keluarga, memahami nilai-nilai yang diberikan orang tua serta kehilangan dan penerimaan. Subjek dalam foto terdiri dari Tarsisius Sutiyo (Ayah), Yulia Corcica Heni Widyaningtyas (Mendiang Ibu), Katarina Ikasari Setyowati (Kaka Perempuan), Mitha Aprilia Widyawati (Sepupu), Raphael Radeva (Keponakan), dan Agustinus Jufan Setiawan (Pencipta karya). Penambahan digital imaging pada subjek foto bertujuan menampilkan sisi dari visual yang imajinatif serta mendukung penyampaian makna dalam foto tersebut. Penggunaan warna sepia pada foto karena warna sepia memiliki kedekatan dengan masa lalu, hal-hal yang berbau nostalgia dan memberi kesan hangat pada foto. Sehingga memperkuat visual dengan tema keluarga dan menjadi lebih nyaman karena visual foto keluarga yang sudah ada direkonstruksi ulang sehingga membentuk visual baru tanpa meninggalkan wujud aslinya yaitu foto keluarga.



Foto 1  
**Mengikat**  
2021

40cm x 40cm

Cetak digital pada kertas doff

Pemotretan karya dengan judul “Mengikat” dibuat dengan memotret ulang foto yang sudah ada menggunakan lensa kit 15-45mm pada *focal length* 45mm, kecepatan 1/80 dengan bukaan f/5,6, dan asa 640. Foto ini menggunakan bantuan cahaya dari *flash external* yang dipasang aksesoris *umbrella softbox* di tempatkan pada sudut 45° pemakaian *umbrella softbox* guna mendapatkan cahaya yang lembut pada foto. Dalam penciptaan karya foto, menggunakan teknik kolase melalui *digital imaging*. Dengan subjek sepasang pengantin sebagai

subjek utama yang berada di dalam cincin yang besar. Visual tersebut terinspirasi ketika melihat foto pernikahan kedua orang tua dan mencari makna dari pernikahan yang bersifat mengikat antara individu satu dengan individu yang menjadi pasangannya.

Karya ini memperlihatkan visual dimana ayah (Sutiyo) dan ibu (Heni) seolah-olah terikat di dalam sebuah cincin besar yang menyatukan mereka. Penggunaan benda cincin yang polos dikarenakan cincin merupakan simbol dari bersatunya pasangan, pemakaian cincin yang polos merupakan simbol dari cincin pernikahan orang tua.

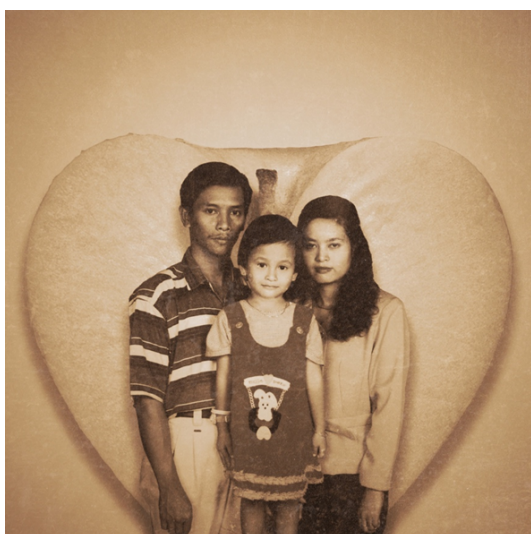


Foto 2  
**Buah Hati**  
2021  
40cm x 40cm  
Cetak digital pada kertas doff

Pemotretan karya dengan judul “Buah hati” dibuat dengan memotret ulang foto keluarga yang sudah ada menggunakan lensa kit 15-45mm pada *focal length* 45mm, kecepatan 1/125 dengan bukaan f/5,6, dan asa 640. Digabungkan dengan foto buah apel yang dibentuk seperti bentuk hati dengan lensa kit 15-45mm pada *focal length* 45mm, kecepatan 1/80 dengan bukaan f/5,6 dan asa 800. Foto ini menggunakan bantuan cahaya dari *flash external* yang dipasang aksesoris *umbrella softbox* ditempatkan pada sudut 0° pemakaian *umbrella softbox* guna mendapatkan cahaya yang lembut pada foto. Dalam penciptaan karya foto ini menggunakan teknik kolase melalui *digital imaging* pada *software* pengolah foto. Dengan subjek foto keluarga yang latar belakangnya diganti engan buah apel. Visual tersebut terinspirasi ketika melihat foto keluarga dan

melihat bahwa ini foto keluarga dimana keluarga ini masih memiliki satu anak.

Karya ini memperlihatkan subjek foto sebuah keluarga, dengan satu anak yang merupakan keluarga dari Jufan (pencipta karya), ayah (Sutiyo), ibu (Henri), Kakak Perempuan (Katarina). Terdapat visual apel yang dibelah dan dibentuk pada software pengolah digital sehingga berbentuk seperti hati. Pemaknaan buah apel yang dibentuk pada latar belakang subjek tersebut yaitu menjadi pemaknaan bahwa kedua pasangan ini memiliki buah hati yang berada di tengah-tengah mereka. Berikut merupakan foto asli dari karya tersebut.



Foto 3  
**Kaki Jadi Kepala**  
2021

40cm x 40cm  
Cetak digital pada kertas doff

Pemotretan karya dengan judul “Kaki Jadi Kepala” dibuat dengan memotret ulang foto yang sudah ada menggunakan lensa kit 15-45mm pada *focal length* 45mm, kecepatan 1/80 dengan bukaan f/5,6, dan asa 640. Digabungkan dengan foto kaki yang kotor dengan lensa kit 15-45mm pada *focal length* 45mm, kecepatan 1/80 dengan bukaan f/5,6 dan asa 1000. Foto ini menggunakan bantuan cahaya dari *flash external* yang dipasang aksesoris *umbrella softbox* di tempatkan pada sudut 45° pemakaian *umbrella softbox* guna mendapatkan cahaya yang lembut pada foto. Dalam penciptaan karya foto ini menggunakan *digital imaging* pada *software* pengolah foto. Dengan subjek foto ayah dan kedua anaknya yang latar belakang kepala dari ayahnya ditampilkan ada kaki yang kotor. Visual tersebut terinspirasi ketika melihat

foto keluarga dan melihat referensi karya dari Adam Hale melalui website [thedialysplice.com](http://thedialysplice.com)

Karya ini memperlihatkan subjek seorang ayah (Sutiyo) yang latar belakang bagian kepalanya terlihat bagian kaki yang kotor. Penempatan ini didasari dari prespektif kata jungkir balik sehingga terbentuklah visual kaki yang menjadi latar belakang kepala. Pemakaian kaki yang berkesan selesai beraktivitas dipilih karena ingin memperlihatkan telah bekerja keras. Penempatan kedua anak pada kanan yaitu Katarina dan kiri Jufan. Subjek sosok ayah seakan-akan memperlihatkan bahwa sosok seorang ayah bangga bekerja keras demi anak-anaknya begitu pula sebaliknya seorang anak yang bangga karena ayahnya telah bekerja keras untuk mereka. Berikut merupakan foto asli dari karya tersebut.

## **SIMPULAN**

Penciptaan karya Tugas Akhir ini menampilkan bagaimana

merepresentasikan karya fotografi ekspresi dengan visual imajinatif tentang cerita foto keluarga. Foto keluarga dan penambahan visual dari benda, bangunan dan bagian tubuh manusia dijadikan subjek pendukung karya agar dapat menyampaikan pesan. Penggunaan Teknik kolase dan multiple exposure diterapkan pada karya agar visual yang tercipta terlihat imajinatif. Sehingga tercipta pengemasan foto keluarga yang memiliki visual baru dengan nilai-nilai yang pernah disampaikan orang tua. Sebelum memulai pemotretan, foto keluarga yang sudah ada dikumpulkan dan diseleksi guna mendapatkan angle yang sesuai dengan konsep ide yang ada dan memotret benda yang nantinya akan digabungkan dengan foto keluarga tersebut. Kemudian dilanjutkan ke tahap editing dengan digital imaging menggunakan software pengolah foto sehingga menghasilkan visual seperti yang diinginkan. Karya yang tercipta merupakan nilai yang pernah disampaikan orang tua dan

memiliki alur kejadian yang dialami keluarga seperti pernikahan, memiliki anak memberikan ajaran, kehilangan anggota keluarga, kesedihan, dan penerimaan. Pada karya ini terdapat alur yang dinamis dimana pada awal menampilkan visual yang bahagia, kemudian sedih lalu sampai pada penerimaan. Penggunaan warna sepia pada karya dapat membawa kesan dari sebuah kenangan sehingga penikmat diajak untuk bernostalgia. Ada beberapa kendala yang ditemukan dalam pembuatan karya "Visualisasi Imajinatif Foto Keluarga Dalam Fotografi Ekspresi" diantaranya adalah kesulitan dalam penepatan simbol pada subjek, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan jelas. Kendala lainnya ialah juga dalam memotong subjek foto keluarga agar terlihat rapi dan menarik. Melihat kendala yang muncul dalam proses penciptaan karya Tugas Akhir, Solusi yang dapat dilakukan ialah mempersiapkan

beberapa angle untuk memotret subjek pendukung yang nanti akan digabungkan.

## KEPUSTAKAAN

### Buku

- Ajidarma, Gumira Seno. 2007. *Kisah Mata: Fotografi Antara Dua Subjek: Perbincang Tentang ada*. Yogyakarta: Galangpress.
- Cotton, Charlotte. 2009 "The Photography as Contemporary Art". Singapore: Thames & Hudson.
- Danarto, Sri. 2011. *Fotografi Bagi Pemula*. Yogyakarta: Shira Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991)
- Irwandi, Apriyanto. 2012. *Membaca Fotografi Potret*. Yogyakarta. Gama Media
- Kelsey, Robin. 2015. *Photography and The Art of Change*. USA: President and Fellow of Harvard College
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Bumi Aksara.



- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sudarma, I Komang. 2014. *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tedjoworo. 2001. *Imaji dan Imajinasi, Suatu telaah Filsafat Post Modern*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Triadi, Darwis. 2011. *Secret Lighting*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, Nurila Novia. Eksistensi Ibuku dalam Fotografi Ekspresi. 2017  
<http://digilib.isi.ac.id/1283/7/JURNAL.pdf>. 10 Januari 2022
- Maslich, Irma Yulinda. *Teori Warna dan Psikologis Warna*. 24 Desember 2014.  
<https://www.slideshare.net/IrmaYulindaMaslich/teori-warna-psikologis-warna-42983871>. 10 Januari 2022
- Rambey, Arbain. Definisi Photo Repro. 2003.  
<https://fotografer.net/forum/topik/2003-10-21-definisi-photo-repro.8> Desember 2021
- Tjin, Enche. *Foto Editing Sepia*. 9 februari 2015.  
<https://www.infofotografi.com/blog/2015/02/foto-editing-sepia/>. 8 Januari 2022

### **Pustaka Laman**

- Hale, Adam. Store of contemporary collage art by Adam Hale.  
<https://www.thedailysplice.com>. 10 Januari 2022
- Hale, Adam. *Website Pribadi*.  
<https://www.adamhale.com>. 8 Desember 2021